

ABSTRAK

Tasya Nabilah Nur Azmy, 111711133209, Pengaruh Dukungan Sosial dan Harapan Terhadap Resiliensi pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Bercerai, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2021.

xiii + 79 halaman, 7 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dukungan sosial dan harapan dengan resiliensi pada remaja dengan latar belakang keluarga bercerai. Resiliensi merupakan kemampuan yang membuat individu mampu bertahan dan tetap dapat bergerak maju dalam kondisi sulit sekalipun (Ungar, 2008). Resiliensi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh faktor protektif yang dimiliki individu. Faktor protektif dapat bersifat internal, mencakup harapan dan bersifat eksternal, mencakup dukungan sosial. Harapan dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa kehidupan akan menjadi lebih baik, bersamaan dengan motivasi dan usaha untuk merealisasikannya (Lopez & Snyder, 2002). Dukungan sosial didefinisikan sebagai bentuk kenyamanan, perhatian, rasa menghargai, dan pertolongan yang diberikan seseorang kepada orang lain atau kelompok (Uchino, 2004; dalam Sarafino, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data menggunakan alat ukur skala dukungan sosial, harapan, dan resiliensi yang telah diadaptasi dari penelitian milik Hidayat (2019). Pengambilan data secara online dan melibatkan 451 subjek. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh dari dukungan sosial dan harapan terhadap resiliensi pada remaja dengan latar belakang keluarga bercerai. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis nilai $p = 0,00 < 0,05$. Namun korelasi antar variabel tergolong lemah karena nilai korelasi menunjukkan nilai $r = -0,041$ pada dukungan sosial dan $r = -0,208$ pada harapan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan harapan berpengaruh dalam membentuk resiliensi pada remaja dengan latar belakang keluarga bercerai.

Kata Kunci: dukungan sosial, harapan, resiliensi, remaja, keluarga bercerai.

Daftar Pustaka, 53 (1986 – 2020)

ABSTRACT

Tasya Nabilah Nur Azmy, 111711133209, Pengaruh Dukungan Sosial dan Harapan Terhadap Resiliensi pada Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Bercerai, Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2021.

xiii + 79 pages + 7 appendix

This study aims to determine the effect of social support and hope on resilience in adolescents with a divorced family background. Resilience is define an ability that makes individuals can survive and move forward even in the difficult conditions (Ungar, 2008). Resilience can be formed because the protective factors that individuals has. Protective factors have two type, by internal include hope and by external include social support. Hope can be defined as the belief that life will be better, along with motivation and efforts to make it happen (Lopez & Snyder, 2002). Social support is defined as a form of comfort, attention, respect, and help given to another person or group (Uchino, 2004; in Sarafino, 2010).

This study uses a quantitative approach with a survey method. Data collection uses a measuring tool for social support, hope, and resilience scales that have been adapted from Hidayat's research (2019). Retrieval of data online and involving 451 subjects. Data analysis using multiple linear regression analysis.

The results of the data analysis show that there is an influence of social support and hope on the resilience of adolescents with a divorced family background. This is indicated by the results of the analysis of the p value = $0.00 < 0.05$. However, the correlation between variables is classified as weak because the correlation value shows the value of $r = -0.041$ for social support and $r = -0.208$ for hope. Therefore, it can be concluded that social support and hope are influential in shaping the resilience of adolescents with a divorced family background.

Keywords: *social support, hope, resilience, adolescents, divorce marriage.*

Bibliography, 53 (1986-2020)